



Judul Tugas Akhir Skripsi:

UPAYA VIETNAM MENGEMBANGKAN PRODUKSI PANGAN DALAM PROGRAM ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY (AIFS) GUNA MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN NOMOR DUA PERIODE 2015-2020

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Hubungan Internasional

Nama : Natasya Andini Putri

NIM : 1710412013



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**UPAYA VIETNAM MENGEMBANGKAN PRODUKSI PANGAN DALAM
PROGRAM ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY (AIFS) GUNA
MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN NOMOR DUA
PERIODE 2015-2020**



SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial**

Disusun Oleh:

Natasya Andini Putri

1710412013

Dibimbing Oleh:

Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Natasya Andini Putri
NIM : 1710412013
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 23 Juli 2024

Yang menyatakan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow 3000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '3000', and 'METERAI TEMPEL'. A serial number '98740ALX309636365' is visible at the bottom of the stamp.

Natasya Andini Putri

PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasya Andini Putri
NIM : 1710412013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

UPAYA VIETNAM MENGEMBANGKAN PRODUKSI PANGAN DALAM PROGRAM ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY (AIFS) GUNA MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN NOMOR DUA PERIODE 2015-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini,
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 23 Juli 2024

Yang menyatakan,



Natasya Andini Putri

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Natasya Andini Putri

NIM : 1710412013

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : UPAYA VIETNAM MENGEMBANGKAN PRODUKSI PANGAN DALAM PROGRAM ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY (AIFS) GUNA MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN NOMOR DUA PERIODE 2015-2020

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Pembimbing I



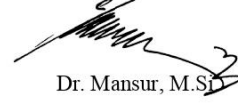
Dr. Shanti Darmastuti, M.Si.

Penguji I



Wiwiek Rukmi D.A., S.IP, M.Si.

Penguji II



Dr. Mansur, M.Si.

KORDINATOR PROGRAM STUDI



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP, M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 1 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Vietnam Mengembangkan Produksi Pangan dalam Program Asean Integrated Food Security (AIFS) Guna Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor Dua Periode 2015-2020” ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr.Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan juga terima kasih yang sama besarnya dengan pembimbing penulis yaitu Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si yang telah mendukung penuh dan memberikan waktunya untuk memotivasi saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan kedua saudara saya yang senantiasa bersabar dan mendukung penuh baik moril maupun materil selama penulis menjalani penelitian ini, dengan keteguhan hati dan dukungan mereka pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Jakarta, 29 Juli 2024

Natasya Andini Putri

**UPAYA VIETNAM MENGEMBANGKAN PRODUKSI PANGAN DALAM
PROGRAM ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY (AIFS) GUNA
MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN NOMOR DUA
PERIODE 2015-2020**

Natasya Andini Putri

ABSTRAK

Pada dasarnya masyarakat global memiliki tingkat ekonomi dan kesiapan yang berbeda untuk menghadapi tantangan yang muncul, masyarakat menengah keatas bisa bertahan namun pada tingkat menengah bawah akan menimbulkan masalah baru untuk beberapa negara berkembang. Pemerintah harus bisa menekan angka tersebut agar tidak berdampak lebih buruk kedepannya. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah menganalisis ketahanan pangan di suatu negara, dengan mengembangkan ketahanan pangan dapat mengentaskan masalah kelaparan dan krisis yang terjadi di masa mendatang. Pemerintah global dibawah *United Nations* (UN) sepakat untuk mencetuskan program untuk mengurangi permasalahan yang ada yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs) terutama pada poin nomor dua *zero hunger*. Dalam program yang dicanangkan ini ASEAN sebagai organisasi regional berusaha untuk merealisasikan ketahanan pangan dengan berkerjasama dengan baik melalui *ASEAN Integrated Food Security (AIFS) Framework and Strategic Plan of Action on Food Security (SPA-FS)* khususnya di Vietnam yang mana sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan telaah dokumen. Tahapan analisis data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama di ASEAN memiliki solidaritas yang tinggi dimana kesiapsiagaan anggota ASEAN saat negara lain mengalami krisis pangan, beberapa program kerjasama yang ada memberikan fokus pemecahan masalah masing-masing dan lebih terarah. Penerapan SDGs juga dilaksanakan dengan baik oleh ASEAN terutama Vietnam yang melewati banyak perkembangan hingga menjadi eksportir beras yang berpengaruh dalam skala global, yang memberikan contoh kepada negara di ASEAN yang sama-sama bergantung pada sektor agraris hingga tercapai ketahanan pangan.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, SDGs, ASEAN, Vietnam

VIETNAM'S EFFORTS TO ENHANCE FOOD PRODUCTION WITHIN THE ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY (AIFS) PROGRAM TO ACHIEVE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL NUMBER TWO FOR THE 2015-2020 PERIOD

Natasya Andini Putri

ABSTRACT

Fundamentally, the global community exhibits varying levels of economic stability and preparedness in facing emerging challenges. While the upper-middle class can withstand these challenges, the lower-middle class, particularly in developing nations, may face new issues. Governments must act decisively to mitigate these disparities, preventing further adverse outcomes in the future. One critical approach is analyzing and enhancing a nation's food security, as strengthening this aspect can alleviate hunger and prevent future crises. The global community, under the auspices of the United Nations (UN), has committed to addressing such issues through the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 2: Zero Hunger. In alignment with this global initiative, ASEAN, as a regional organization, is striving to realize food security by effectively collaborating through the ASEAN Integrated Food Security (AIFS) Framework and the Strategic Plan of Action on Food Security (SPA-FS), with a special focus on Vietnam, where a significant portion of the population is engaged in agriculture.

The research employs a qualitative methodology, utilizing secondary data sources. Data collection was conducted through document analysis. The data analysis process involved stages of data collection, data reduction, data presentation, and verification.

The findings reveal that ASEAN cooperation is characterized by a high level of solidarity, particularly in the readiness of its member states to respond when another country faces a food crisis. The various cooperative programs have provided focused and targeted solutions to each country's challenges. The implementation of SDGs, especially by Vietnam, has been commendable, with the country achieving significant progress, culminating in its emergence as a major global rice exporter. This success serves as a model for other ASEAN countries that similarly rely on the agricultural sector, thereby advancing regional food security.

Keywords: *Food Security, SDGs, ASEAN, Vietnam*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	12
1.3 TUJUAN PENELITIAN	13
1.3.1 Tujuan Praktis.....	14
1.3.2 Tujuan Akademis.....	14
1.4 MANFAAT PENELITIAN	14
1.4.1 Manfaat Praktis.....	14
1.4.2 Manfaat Akademis.....	14
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 KONSEP DAN TEORI PENELITIAN	17
2.1.1 Organisasi Internasional.....	17
2.1.2 Sustainable Development Goals (SDG).....	21
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 OBJEK PENELITIAN	25

3.2 JENIS PENELITIAN	25
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	27
3.4 SUMBER DATA.....	28
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	28
3.6 TABEL RENCANA WAKTU.....	31
BAB IV PENERAPAN DAN PERKEMBANGAN PROGRAM SDG 2 DI ASEAN	32
4.1 STRATEGI ASEAN DALAM MENJALANKAN PROGRAM SDG 2 ..	32
4.1.1 ASEAN Integrated Food Security (AIFS) Framework and Strategic Plan of Action on Food Security (SPA-FS).....	33
4.1.2 ASEAN Plus Three Emergency Rice Reserve (APTERR).....	35
4.1.3 ASEAN Guidelines on Promoting Responsible Investment in Food, Agriculture, and Forestry (ASEAN RAI Guidelines)	36
4.1.4 Climate-Smart Agriculture (CSA).....	37
4.1.5 ASEAN Food Security Information System (AFSIS)	39
BAB V UPAYA ASEAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM ASEAN INTEGRATED FOOD SECURITY TAHUN 2015-2020	40
5.1 IMPLEMENTASI KERANGKA KERJA AIFS DI ASEAN.....	40
5.2 PENERAPAN AIFS DALAM PERKEMBANGAN PERTANIAN DI VIETNAM	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
6.1 KESIMPULAN.....	49
6.2 SARAN.....	49
6.2.1 Saran Praktis.....	49
6.2.2 Saran Teoritis	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR SINGKATAN

AEC	: ASEAN Economic Community
AFSIS	: ASEAN Food Security Information System
AFTA	: ASEAN Free Trade Area
AHA Centre	: ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance
AIFS SPA-FS	: ASEAN Integrated Food Security Framework and Strategic Plan of Action On Food Security
AMAF	: ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry
AMS	: ASEAN Member States
APTERR	: ASEAN Plus Three Emergency Rice Reserve
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
ASEAN RAI	: ASEAN Guidelines on Promoting Responsible Investment in Food, Agriculture, and Forestry
ATIGA	: ASEAN Trade in Goods Agreement
CSA	: Climate Smart Agriculture
CSV	: Climate Smart Villages
FAMA	: Federal Agricultural Marketing Authority
FAO	: Food and Agriculture Organization
FDI	: Foreign Direct Investment
G7	: Group of Seven
GAP	: Good Agricultural Practices
GMP	: Good Manufacturing Practices
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MDG	: Millenium Development Goals

PBB : Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB : Produk Domestik Bruto
SDG : Sustainable Development Goals
UN : United Nations